

## LAYANAN PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA DI ERA *NEW NORMAL*

*Oleh: Sukirno\**

### INTISARI

*Pandemi Covid-19 menjadi wabah yang melanda tiga perempat dunia. Kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan bekerja dari rumah (WFH) bagi pegawai. Pelayanan publik dilakukan dari rumah secara daring dan kontak langsung dengan pelanggan ditiadakan. Dampak kebijakan ini membawa kontraksi pada sektor ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi minus. Pemutusan hubungan kerja dilakukan oleh beberapa industri sebagai dampak dari kontraksi ekonomi. Pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan new normal. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 menjadi dasar dan acuan bagi instansi untuk melaksanakan new normal. Perpustakaan FK-KMK UGM dengan adanya kebijakan new normal memberikan dan membuka layanan secara langsung pada pemustaka. Layanan ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Layanan new normal diharapkan pemustaka dan staf perpustakaan selama di perpustakaan untuk melaksanakan protokol kesehatan, yaitu cuci tangan sebelum masuk perpustakaan, cek suhu tubuh, memakai masker, menerapkan physical distancing dan senantiasa untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Harapannya Perpustakaan FK-KMK UGM bisa memberikan layanan dengan baik dan dapat mencegah penularan pandemi Covid-19.*

**Kata kunci:** *new normal; layanan perpustakaan; Covid-19; Perpustakaan FK-KMK UGM*

#### A. PENDAHULUAN

Wabah pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) melanda seluruh dunia. Semua elemen masyarakat seluruh dunia dibuat panik

dengan munculnya wabah Covid-19, mulai dari level masyarakat bawah sampai level kepala negara, presiden atau perdana menteri. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa yang belum

pernah terjadi dan tidak terbayangkan sebelumnya. Semua usaha dan upaya senantiasa dilakukan, baik oleh pemerintah, tokoh masyarakat, komunitas atau relawan guna mencegah penularan pademi Covid-19. Kebijakan *lockdown* banyak dilakukan di beberapa negara. Pemerintah Indonesia dalam upaya pencegahan penyebaran pademi Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar semua instansi pemerintah atau swasta untuk melakukan kerja atau pelayanan dari rumah (*Work For Home/WFH*). Kegiatan belajar mengajar di sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lain juga dilakukan dari rumah, sehingga aktifitas dan pergerakan masyarakat terhenti. Berbagai model transportasi berhenti beroperasi, baik angkutan umum, kereta api, kapal laut dan kapal terbang.

Dampak kebijakan pelaksanaan WFH sebagai upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 berdampak secara luas, yaitu ditutupnya semua pelayanan publik. Akibatnya aktifitas ekonomi, sosial, belajar mengajar bahkan kegiatan kemasyarakatan juga dihentikan. Hampir semua pelayanan publik tidak lagi memberikan layanan secara

langsung ke masyarakat, pelayanan dilakukan melalui daring atau online. Pelaksanaan WFH yang berjalan hampir 4 bulan membawa dampak pada sektor perekonomian di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan era kenormalan baru (*new normal*) guna menghindari dampak pada aspek sosial dan keamanan di masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan kebijakan era *new normal* diikuti dengan mulainya dibuka pelayanan publik baik di instansi pemerintah atau swasta. Pelayanan publik secara tatap muka sudah dilakukan tetapi dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan pademi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut di atas, tulisan akan menguraikan pelaksanaan layanan era *new normal* di Perpustakaan FK-KMK UGM.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pandemi Covid-19**

Wabah Covid-19 yang berasal dari Kota Wuhan di China pada akhir Desember 2019. Menurut para ahli virologi asal mula virus Covid-19 dari binatang kelelawar. Pertama kali kejadian dari sebuah pasar yang memperdagangkan binatang liar untuk

konsumsi. Bermula dari situlah akhirnya virus Covid-19 menular antar manusia.

Proses penularan Covid-19 berlangsung begitu cepat dan masif. *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi. Ditetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi karena penularan sudah terjadi antar negara dan bahkan di banyak negara. Berdasarkan data tanggal 31 Agustus 2020 dari WHO sebagaimana tercantum dalam *website*, pandemi Covid-19 telah melanda di 216 negara. Kasus positif Covid-19 ada 24.854.140 orang, dengan jumlah kasus yang meninggal dunia sebanyak 838.924 orang.

Hampir dari tiga perempat negara di dunia terkena serangan pandemi Covid-19 baik dalam kasus rendah, sedang atau parah. *World Health Organization* (WHO) badan kesehatan dunia di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengomandani dalam pengendalian penyebaran Covid-19 antar negara. Kebijakan dan regulasi-regulasi terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 senantiasa dilakukan. Produk dari kebijakan dan regulasi dengan membuat *guideline*, protokol dan

himbuan pada negara-negara. Protokol kesehatan yang dibuat oleh WHO menjadi acuan bagi setiap negara dalam penanganan dan pengendalian Covid-19, begitu juga di Indonesia.

Wabah Covid-19 di Indonesia pertama kali diketahui pada akhir Maret 2020. Kasus pertama kali ditemukan di Depok yaitu pada warga yang kontak langsung dengan warga negara asing (WNA) Jepang. Warga negara asing yang kembali kenegaranya kemudian diketahui menderita Covid-19. Setelah warga Depok yang melakukan kontak langsung dengan penderita dilakukan pemeriksaan juga terpapar Covid-19. Bermula dari kasus tersebut pemerintah Indonesia melalui Presiden didampingi Menteri Kesehatan mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia. Sejak terjadinya kasus pertama kali Covid-19 dan seiring perjalanan waktu kasus di Indonesia semakin banyak. Menurut data sampai Juni 2020 Indonesia menempati urutan pertama jumlah kasus di Asia Tenggara, berikutnya diikuti Singapura, Filipina, Malaysia dan Vietnam.

Pemerintah Indonesia dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19

## Artikel

membentuk Satuan Gugus Tugas (Satgas) sebagai lembaga yang diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk penanggulangan penyebaran pandemi Covid-19. Pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan guna mendukung pencegahan pandemi Covid-19, yaitu:

- a. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tertanggal 13 April 2020 tentang penetapan Pandemi Covid-19 sebagai Bencana Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.

Strategi yang digunakan pemerintah untuk mencegah penularan pandemi Covid-19 dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

- a. Gerakan masker untuk semua, yaitu kampanye wajib menggunakan masker waktu di luar rumah atau ruang publik.

- b. Penelusuran kontak atau *tracing contact* terhadap kasus positif yang dirawat dengan tes cepat (*rapid test*).
- c. Mengedukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri jika hasil *tracing* menunjukkan hasil tes positif.
- d. Mengisolasi di rumah sakit jika isolasi mandiri tidak bisa dilakukan, yaitu ada tanda klinis butuh perawatan di rumah sakit.

Disamping itu pemerintah juga mengatur pembatasan terhadap beberapa kegiatan masyarakat di ruang publik, yaitu:

- a. Meliburkan kegiatan sekolah
- b. Membuat kebijakan bekerja dari rumah (*Work For Home*)
- c. Membatasi kegiatan keagamaan, yaitu ibadah di rumah
- d. Membatasi kegiatan di ruang publik atau fasilitas umum.

Guna mendukung berjalannya pembatasan aktifitas di ruang publik semua jenis transportasi dihentikan operasionalnya, antara lain; bis umum, kereta api, kapal laut, dan kapal terbang. Pengaruh penghentian operasional berbagai jenis transportasi tersebut membatasi mobilitas dan aktifitas masyarakat. Aktifitas

masyarakat lebih banyak dilakukan dari rumah. Begitu juga kegiatan pembelajaran di kelas atau tatap muka secara langsung ditiadakan.

Proses pembelajaran baik di sekolah ataupun perguruan tinggi saat pandemik Covid-19 dilaksanakan secara daring. Menurut Findyartini (2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan satu jenis teknologi saja, tetapi merupakan gabungan berbagai media dan teknik menggunakan komunikasi teknologi informasi yang ada.

## **2. Era *New Normal***

Upaya pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19 melalui berbagai kebijakan dengan membatasi aktifitas di ruang publik menimbulkan dampak pada sektor ekonomi. Sektor usaha dan ekonomi mendapatkan pukulan yang hebat. Kegiatan ekonomi banyak yang terhenti, bahkan beberapa tenaga kerja yang bekerja di sektor industri banyak diberhentikan atau PHK sebab perusahaan berhenti produksi dan tidak sanggup untuk membayar gaji tenaga kerja. Tenaga kerja yang bekerja di sektor informal atau buruh lepas tidak lagi mendapatkan pekerjaan dan tidak

berpenghasilan. Jumlah pengangguran mengalami peningkatan dan kehidupan masyarakat banyak yang memprihatinkan. Pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yaitu pertumbuhan minus pada kuartal kedua. Kondisi ini menjadi perhatian pemerintah jika berlangsung terus menerus akan mengganggu kehidupan sosial dan bisa mengancam keamanan dikarenakan terjadinya kerawanan sosial dan kerusuhan.

Mencermati kondisi tersebut pemerintah mengambil kebijakan dengan mengkampanyekan agar masyarakat dapat hidup untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi. Masyarakat diberikan kelonggaran beraktifitas di luar rumah, tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sejak bulan Mei 2020 pemerintah melalui Presiden menghimbau masyarakat agar dapat beradaptasi dengan kehidupan baru saat pandemi. Masyarakat diharapkan dapat beraktifitas dan bekerja agar produktif tetapi tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas

umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Diseases* 2019 (COVID-19) tertanggal 19 Juni 2020 sebagai dasar kebijakan pemerintah. Berdasarkan Keputusan Menkes dalam kalimat pembukaan disebutkan, bahwa masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*New Normal*) agar hidup produktif dan terhindar dari Covid-19. Kedisiplinan dalam menerapkan pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 segera berakhir. Kepmenkes menyebutkan substantif protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan Covid-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan/aktifitas, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan (*outdoor/indoor*), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia dan penderita penyakit penyerta/komorbid, atau penyandang disabilitas yang terlibat dan lain sebagainya.

Bab 3 dalam keputusan Menteri Kesehatan tersebut berisi protokol

kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 di tempat dan fasilitas umum. Ada 12 tempat dan fasilitas umum agar dalam melaksanakan aktifitas kegiatannya untuk senantiasa memperhatikan protokol kesehatan. Secara umum protokol kesehatan fasilitas umum, yang harus dilakukan oleh pengelola, adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk tim pencegahan Covid-19
- b. Menyediakan tempat cuci tangan
- c. Menerapkan *physical distancing*, mengatur jarak 1-2 meter
- d. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pengunjung
- e. Melakukan sosialisasi pada pengunjung pencegahan Covid-19
- f. Mengatur jumlah pengunjung

### **3. Pelaksanaan *New Normal* di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM**

Terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 menjadi dasar dan acuan bagi instansi untuk melaksanakan dan melakukan pelayanan pada masyarakat dengan pendekatan *new normal*. Universitas

Gadjar Mada pada tanggal 4 Juni 2020 mengeluarkan kebijakan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Rektor Nomor 3841/UN1.P/SET-R/TR/2020 tentang Menuju Tatanan Kenormalan Baru di UGM. Pelaksanaan surat edaran rektor tersebut dimulai pada tanggal 15 Juni 2020, dimana persiapan secara penuh memberikan pelayanan baik akademik atau non akademik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Merujuk surat edaran Rektor UGM tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Fakultas, Direktorat, Pusat Studi, dan unit pendukung lainnya untuk memberikan pelayanan pada sivitas akademika dan masyarakat. Demikian juga di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM menindaklanjuti dari surat edaran Rektor UGM dengan mensosialisasikan untuk memberikan pelayanan *new normal* kepada kepala-kepala departemen, ketua program studi, ketua pusat studi, kepala kantor, kepala seksi urusan, dan koordinator urusan. Guna memberikan pelayanan *new normal* pengurus FK-KMK UGM dengan mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung. Sarana dan

fasilitas pendukung yang disiapkan antara lain;

- a. Membuat banner seruan protokol kesehatan yang ditempatkan pada tempat umum
- b. Menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk masing-masing gedung
- c. Mengatur jarak tempat duduk di masing-masing ruang pertemuan
- d. Memberikan tanda untuk menjaga jarak di kursi tunggu fasilitas umum
- e. Memberikan informasi kapasitas ruang yang dapat digunakan
- f. Menyediakan *hand sanitizer* di masing-masing ruang dan ruang pertemuan
- g. Menempatkan termogun di pintu masuk gedung atau ruang.

Selain mempersiapkan sarana pendukung tersebut FK-KMK UGM juga menyelenggarakan pelatihan pada koordinator urusan dan staf lain dalam pelayanan *new normal*. Pelatihan diberikan dari tim *Health Promoting University* (HPU). Materi pelatihan meliputi; prosedur kerja dalam *new normal*, cara untuk melakukan cek suhu tubuh, cara pemakaian masker, cara pemakaian sarung tangan, dan cara cuci tangan.

Prosedur yang harus dilakukan dalam bekerja dan melayani *new normal*, diawali dengan cek suhu tubuh bagi semua orang yang akan masuk di lingkungan FK-KMK UGM. Jika seseorang suhu tubuh melebihi 37,5 derajat celsius maka diminta untuk istirahat sejenak dan jika sudah istirahat suhu tubuh masih tetap sama maka diminta untuk menuju ke klinik kesehatan UGM yaitu Gajah Mada *Medical Center* (GMC). Begitu juga bagi seseorang yang masuk ke lingkungan FK-KMK UGM tidak membawa masker ditolak (diminta untuk melengkapi diri untuk menggunakan masker). Setiap orang yang memasuki gedung diminta untuk cuci tangan dengan air yang mengalir atau memakai *handsanitizer*. Ruang kerja atau kuliah yang ada di lingkungan FK-KMK diatur dengan menerapkan *physical distancing* dengan jarak tempat duduk atau meja kerja 1-2 meter. Setiap orang diminta untuk menerapkan etika batuk dan bersin, tetap memakai masker, selalu menjaga kebersihan meja kerja, pembersihan ruang secara periodik, dan senantiasa menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

#### **4. Layanan Perpustakaan FK-KMK UGM di *New Normal***

Mulai tanggal 16 Juni 2020 Perpustakaan FK-KMK UGM telah memberikan layanan pada pemustaka di *new normal*. Layanan dilakukan dengan membuka kunjungan secara langsung bagi pemustaka. Jam buka layanan hari Senin-Kamis dari jam 07.30-16.00 wib., sedangkan hari Jum'at dari jam 07.30-15.00 wib. Guna mendukung layanan *new normal* di perpustakaan disiapkan berbagai sarana dan prasarana pendukung, yaitu:

- a. Membuat prosedur kunjungan di perpustakaan dalam bentuk *banner* dan slid di TV Monitor
- b. Menyediakan fasilitas untuk cuci tangan di depan perpustakaan
- c. Menyiapkan thermogun di depan pintu masuk perpustakaan
- d. Penerapan *physical distancing* dengan mengatur jarak antara kursi dan meja 2 meter
- e. Pemasangan tanda-tanda untuk antrian dalam layanan
- f. Penempelan setiker tentang kapasitas masing-masing ruang di perpustakaan
- g. Menyediakan *hand sanitizer* di beberapa sudut ruang perpustakaan
- h. Menggulung karpet di tempat

- ibadah
- i. Mengambil alat ibadah di ruang ibadah
  - j. Membuat fasilitas pembatas petugas dan pemustaka di sirkulasi dan layanan locker
  - k. Menyediakan sabun cuci, tisu, dan faciel
  - l. Memasang tanda untuk jaga jarak
- b. Melakukan cek suhu tubuh dengan thermogun
  - c. Memakai masker
  - d. Menjaga jarak aman 1-2 meter saat di perpustakaan
  - e. Menerapkan Pola hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Persiapan yang dilakukan untuk memberikan layanan pada pemustaka pada *new normal* dimulai dengan melakukan rapat koordinasi staf perpustakaan. Rapat tersebut membahas tentang prosedur dan tata cara yang harus dilakukan dalam memberikan layanan pada pemustaka pada *new normal*. Rapat juga menyepakati ditunjuk seorang yang bertanggung jawab terhadap pencegahan penular Covid-19 di perpustakaan. Tugas adalah memastikan bahwa setiap orang yang masuk ke perpustakaan harus mentaati protokol kesehatan yang telah ditentukan di perpustakaan.

Prosedur yang harus dilakukan bagi setiap orang ke perpustakaan, baik pengunjung ataupun staf perpustakaan adalah:

- a. Mencuci tangan atau memakai *hand sanitizer* di tempat yang sudah

Perpustakaan FK-KMK UGM untuk menghindari kerumunan, maka jumlah pengunjung yang menggunakan ruang dikurangi. Kapasitas ruang dikurang 50% dari jumlah normal. Pengurangan dilakukan dengan cara mengambil beberapa kursi atau memberi tanda tempat yang bisa dipakai. Setiap ruang diberi informasi kapasitas orang yang dapat menggunakan, yaitu dengan menempel stiker di pintu masuk masing-masing ruang.

Perpustakaan FK-KMK UGM juga menyediakan fasilitas anjungan mandiri. Anjungan mandiri digunakan untuk proses peminjaman dan pengembalian buku cetak secara mandiri oleh pemustaka. Pemustaka yang akan meminjam dan mengembalikan buku cetak disarankan untuk menggunakan anjungan mandiri. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi kontak fisik secara langsung antara

pemustaka dan pustakawan.

Perpustakaan FK-KMK UGM melayani pengurusan surat bebas pinjam. Pengurusan surat bebas pinjam bisa dilakukan secara daring yaitu mengajukan permohonan melalui alamat email perpustakaan. Pemustaka yang akan mengurus bebas pinjam secara langsung di perpustakaan juga akan dilayani. Layanan pengurusan surat bebas pinjam dengan memperhatikan protokol kesehatan. Proses pengurusan surat bebas pinjam jika ada pemustaka yang mengurus lebih dari satu diminta untuk antri dengan menjaga jarak 2 meter sesuai dengan tanda antrian yang telah dipasang.

Perpustakaan FK-KMK UGM menyediakan PC (*Personal Computer*) untuk pemustaka, baik untuk akses internet atau keperluan lainnya. Jumlah komputer yang tersedia sebanyak 10 unit. Komputer yang saat ini dilayankan pada pemustaka 5 unit. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kontak terlalu dekat antar pemustaka yang menggunakan komputer. Komputer yang telah digunakan akan sterilkan dengan dilap oleh petugas menggunakan alkohol 70%.

Perpustakaan FK-KMK UGM membuka layanan akses karya ilmiah

yang terdiri dari; skripsi, tesis dan disertasi. Karya ilmiah yang tersedia baik dalam format cetak atau digital. Pemustaka dapat mengakses karya ilmiah format digital pada laman <http://infolib.med.ugm> dari seluruh lingkungan FK-KMK yang terkoneksi jaringan intranet. Pemustaka yang akan akses karya ilmiah format cetak tersedia di ruang karya ilmiah. Guna mengurangi kerumunan jumlah pengunjung yang menggunakan ruang karya ilmiah dibatasi kapasitasnya 50%.

Perpustakaan FK-KMK UGM tersedia fasilitas ruang diskusi. Ruang diskusi dapat digunakan pemustaka untuk belajar kelompok atau diskusi kelompok. Ruang diskusi yang tersedia dapat digunakan untuk pemustaka dan saat berdiskusi diminta untuk menjaga jarak. Fasilitas AC yang ada di ruang diskusi diminta untuk tidak dinyalakan, tetapi dengan membuka jendela ruang.

Perpustakaan FK-KMK guna mencegah penyebaran virus Covid-19; di ruang, meja atau kursi dilakukan proses sterilisasi. Proses sterilisasi dilakukan oleh *cleaning service* yaitu menggunakan alkohol 70%. *Cleaning service* setiap hari melakukan pengelapan pada pegangan pintu

masuk, meja baca, kursi dan fasilitas lain yang sering digunakan. Disamping itu juga dilakukan proses penyemprotan dengan desinfektan pada saat tertentu jika diperlukan. Selain itu penggunaan AC di masing-masing ruang dikurangi. Suhu di masing-masing ruang dibuat suhu standar, yaitu suhu ruang 25 derajat celcius.

Jadwal kerja staf perpustakaan dalam memberikan layanan dibagi dalam 2 *shift*, yaitu setiap minggu sekali bekerja di kantor (*work from office*) dan seminggu sekali bekerja dari rumah (*work from home*). Staf perpustakaan selama bekerja dipastikan harus dalam kondisi sehat. Jika tidak sehat dengan gejala batuk, pilek atau kurang sehat maka dianjurkan untuk istirahat dan bekerja dari rumah. Disamping itu staf perpustakaan selama bekerja diminta untuk membawa perbekalan sendiri dari rumah, mulai dari alat sholat, makan, dan alat minum. Upaya ini dilakukan agar pelaksanaan *new normal* dapat berjalan lancar. Pengunjung merasa nyaman selama di perpustakaan dan di Perpustakaan FK-KMKM UGM tidak terjadi penularan Covid-19.

### C. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 menular hampir seluruh negara di dunia. Setiap negara terus berupaya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan. Di Indonesia pemerintah berupaya mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah yang tingkat penyebaran tinggi. Pelaksanaan PSBB dengan membatasi mobilitas dan aktifitas manusia, juga memutuskan pegawai bekerja dari rumah (WFH). Kegiatan perkantoran dan industri ditutup kecuali beberapa yang bergerak pada sektor strategis dan vital. Layanan publik dilakukan dari rumah secara daring dan kontak langsung dengan pelanggan ditiadakan. Seiring perjalanan waktu kebijakan ini membawa dampak pada sektor ekonomi, yaitu perekonomian mengalami kontraksi dimana pertumbuhan ekonomi minus. Pemutusan hubungan kerja dilakukan oleh beberapa industri. Mensikapi hal tersebut pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *new normal*. Terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/

MENKES/382/2020 menjadi dasar dan acuan bagi instansi untuk melaksanakan *new normal*.

Perpustakaan FK-KMK UGM dengan adanya kebijakan *new normal* memberikan dan membuka layanan secara langsung pada pemustaka. Layanan ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemustaka atau staf perpustakaan diharapkan selama di perpustakaan untuk melaksanakan protokol kesehatan, yaitu cuci tangan sebelum masuk perpustakaan, cek suhu tubuh, memakai masker, menerapkan *physical distancing* selama di perpustakaan dan senantiasa untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Harapannya Perpustakaan FK-KMK UGM bisa memberikan layanan dengan baik dan dapat mencegah penularan pandemi Covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

Findyartini, A. (2020). *Adaptasi pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan di era pandemi covid-19*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Indonesia. (2020). Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan pandemic covid-19

sebagai bencana nasional. Diakses dari <https://jdih.setneg.go.id>, 15 September 2020.

Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19). Diakses dari <https://covid19.go.id>, 15 September 2020.

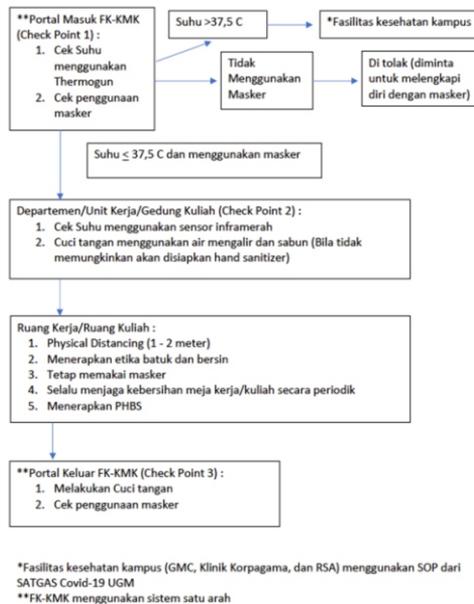
Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Diakses dari [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP\\_Nomor\\_21\\_Tahun\\_2020.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf), 15 September 2020.

Universitas Gadjah Mada. (2020). Surat Edaran Nomor 3841/UN1.P/SET-R/TR/2020 tentang menuju tatanan kenormalan baru di Universitas Gadjah Mada. Diakses dari <https://www.ugm.ac.id/id/berita/19520-ugm-tetapkan-status-menuju-kenormalan-baru>, 21 September 2020.

---

\*) Pustakawan UGM

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 Prosedur Penerapan *New Normal* di FK-KMK UGM



Gambar 2 Fasilitas Layanan *New Normal* Perpustakaan FK-KMK